

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Jumat, 16 Oktober 2020



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Detik.com	Kamis, 15 Oktober 2020	Proyek Tol Palembang-Betung Dimulai, Ditarget Operasi Akhir 2021	Ruas tol trans Sumatera di Palembang-Betung kini mulai dibangun untuk melancarkan aktivitas lintas timur Sumatera Selatan. Tol ditargetkan dapat selesai di akhir Tahun 2021 mendatang. https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5215283/proyek-tol-palembang-betung-dimulai-ditarget-operasi-akhir-2021?_ga=2.266500109.26554547.1602725418-1745634070.1586912911
2	Okezone.com	Kamis, 15 Oktober 2020	6 Ruas Jalan Tol Layang Dalam Kota Ditarget Rampung 2021	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan penyelesaian pembangunan Jalan Tol Layang Dalam Kota Jakarta atau sering disebut dengan 6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta pada pertengahan 2021. https://economy.okezone.com/read/2020/10/15/320/2294158/6-ruas-jalan-tol-layang-dalam-kota-ditarget-rampung-2021
3	Beritasatu.com	Kamis, 15 Oktober 2020	Kempupera Selesaikan Pembangunan SPAM Regional Petanglong Pekalongan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kempupera) telah menyelesaikan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Petanglong di Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan berkapasitas 850 liter/detik. https://www.beritasatu.com/edi-hardum/ekonomi/687681/kempupera-selesaikan-pembangunan-spam-regional-petanglong-pekalongan https://www.timesindonesia.co.id/read/news/303573/kementerian-pupr-ri-spam-regional-petanglong-tingkatkan-akses-air-minum-di-pekalongan
4	Antaranews.com	Jumat, 16 Oktober 2020	Waskita Karya harap suntikan perbankan bangun tol Palembang-Betung	PT Waskita Karya (Persero) Tbk berharap suntikan dana dari perbankan untuk membiayai proyek Jalan Tol Trans Sumatera ruas Palembang - Betung, Sumatera Selatan, yang ditarik menelan dana senilai Rp 7 Triliun. https://www.antaranews.com/berita/1786273/waskita-karya-harap-suntikan-perbankan-bangun-tol-palembang-betung
5	Antaranews.com	Kamis, 15 Oktober 2020	Kementerian PUPR: Sektor perumahan tidak boleh berhenti saat pandemi	Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal Perumahan mengungkapkan sektor perumahan tidak boleh berhenti kendati pada masa pandemi COVID-19. https://www.antaranews.com/berita/1785661/kementerian-pupr-sektor-perumahan-tidak-boleh-berhenti-saat-pandemi
6	Antaranews.com	Kamis, 15 Oktober 2020	Kementerian PUPR alokasikan Rp167,5 miliar bangun Sarhunta Danau Toba	Kementerian PUPR mengalokasikan anggaran sebesar Rp 167,5 miliar untuk membangun sarana hunian pariwisata (Sarhunta) dalam rangka mengembangkan kawasan pariwisata di Danau Toba. https://www.antaranews.com/berita/1785829/kementerian-pupr-alokasikan-rp1675-miliar-bangun-sarhunta-danau-toba
7	Timesindonesia.co.id	Kamis, 15 Oktober 2020	Kementerian PUPR RI: Pembangunan Jalan Tol Layang Dalam Kota Jakarta Ruas Kelapa Gading-Pulo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) terus berupaya untuk mempercepat penyelesaian pembangunan Jalan Tol Layang Dalam Kota Jakarta. Kali ini pembangunan jalan tol tahap 1 dengan nilai investasi sebesar Rp 20,7 triliun memiliki total panjang 31,1 km yang terdiri dari Seksi A yaitu Kelapa Gading-Pulo

			Gebang Capai 71 Persen	Gebang sepanjang 9,3 km, Seksi B (ruas Semanan-Grogol) sepanjang 9,5 km dan Seksi C (ruas Grogol-Kelapa Gading) sepanjang 12,4 km. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/303574/kementerian-pupr-ri-pembangunan-jalan-tol-layang-dalam-kota-jakarta-ruas-kelapa-gadingpulo-gebang-capai-71-persen
8	Timesindonesia.co.id	Kamis, 15 Oktober 2020	Kementerian PUPR RI Segera Tuntaskan Pembangunan Jembatan Teluk Kendari	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) tengah menyelesaikan tahap akhir pembangunan Jembatan Teluk Kendari sepanjang 1,34 Km yang menghubungkan kawasan Pelabuhan Kota Lama dengan Pulau Bungkutoko dan wilayah Kecamatan Poasia di Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra). https://www.timesindonesia.co.id/read/news/303559/kementerian-pupr-ri-segera-tuntaskan-pembangunan-jembatan-teluk-kendari
9	Kompas, Halaman 1	Jumat, 16 Oktober 2020	Pembangunan Jalan Tol Terus Berjalan	Pembangunan infrastruktur di Sumatera untuk memperlancar konektivitas antarwilayah menumbuhkan pusat-pusat perekonomian baru dan memacu pemerataan kesejahteraan terus berjalan. Kamis (15/10/2020), pembangunan tol ruas Palembang-Betung, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, sepanjang 69,19 kilometer resmi dimulai dan ditargetkan beroperasi pada awal 2022.
10	Bisnis Indonesia, Halaman 20	Jumat, 16 Oktober 2020	BPJT Evaluasi Dokumen Lelang Tol Gedebage-Cilacap	Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tengah mengevaluasi dokumen lelang prakualifikasi proyek tol GedebageTasikmalaya-Cilacap sepanjang 206,65 kilometer, menyusul hanya ada satu konsorsium yang memasukkan dokumen.

Judul	Pembangunan Jalan Tol Terus Berjalan	Tanggal	Jumat, 16 Oktober 2020
Media	Kompas, Halaman 1		
Resume	Pembangunan infrastruktur di Sumatera untuk memperlancar konektivitas antarwilayah menumbuhkan pusat-pusat perekonomian baru dan memacu pemerataan kesejahteraan terus berjalan. Kamis (15/10/2020), pembangunan tol ruas Palembang-Betung, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, sepanjang 69,19 kilometer resmi dimulai dan ditargetkan beroperasi pada awal 2022.		

INFRASTRUKTUR

Pembangunan Jalan Tol Terus Berjalan

SEMBAWA, KOMPAS — Pembangunan infrastruktur di Sumatera untuk memperlancar konektivitas antarwilayah menumbuhkan pusat-pusat perekonomian baru dan memacu pemerataan kesejahteraan terus berjalan. Kamis (15/10/2020), pembangunan tol ruas Palembang-Betung, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, sepanjang 69,19 kilometer resmi dimulai dan ditargetkan beroperasi pada awal 2022.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Hedy Rahadian menekan tombol sirene tanda dimulainya pekerjaan pembangunan tol ruas Palembang-Betung di Sembawa, Banyuasin, Kamis. Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) Herman

klik.kompas.id/tolpalembangbetung

Deru, Bupati Banyuasin Askolani Jasi, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit, dan Presiden Direktur Waskita Karya Destiawan Soewardjono turut hadir.

Hedy menuturkan, pembangunan jalan tol bukan tujuan, melainkan sarana yang bermuara pada pengembangan wilayah. Keberadaan jalan tol harus diiringi dengan gencarnya kegiatan ekonomi. "Dengan jalan tol, kita harus memiliki pusat pertumbuhan ekonomi," ucapnya.

Selain di Sumsel, kata Hedy, jalan tol juga dibangun antara Pekanbaru dan Dumai. Dengan demikian, jalan penghubung di bagian utara Sumsel akan terhubung dengan Pelabuhan Dumai, Riau, sementara di bagian selatan, Sumsel akan terhubung dengan Pelabuhan Panjang, Lampung.

Tol Palembang-Betung merupakan bagian dari Jalan Tol Trans-Sumatera sepanjang 2.992 kilometer (km). Dari panjang itu, ruas tol dari Aceh-Lampung sepanjang 2.069 km jadi tulang punggung yang harus dituntaskan hingga 2024. Danang menjelaskan, 648 km jalan tol sudah beroperasi, 769 km dalam

(Sambungan dari halaman 1)

tahap konstruksi, dan 1.300 km dalam tahap perencanaan.

Menurut Danang, keberadaan tol bukan sekadar tentang membangun jalan, melainkan juga instrumen transformasi wilayah. Dari arti penting ini, ia berharap pemerintah daerah ikut membantu, terutama terkait pembiayaan.

Setelah ruas Palembang-Betung rampung, akan dibangun ruas Betung-Jambi sepanjang 160 km. Dalam satu bulan ke depan, ditandatangani kesepakatan konsesi untuk pembangunan jalan tol tersebut.

Adapun Destiawan menjelaskan, jalan tol ruas Palembang-Betung merupakan bagian dari Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung sepanjang 111,69 km. Ruas Kayu Agung-Palembang sepanjang 34 km dibuka pada April 2020 dan ruas Jakabaring-Kramasan sepanjang 8,50 km dalam tahap konstruksi.

Karena dibangun di atas rawa, lanjut Destiawan, sekitar 80 persen konstruksi ruas Kayu Agung-Palembang-Betung memerlukan perbaikan tanah de-

ngan metode *prefabricated vertical drain* (PVD) dan *vacuum*, yaitu sistem untuk mempercepat proses pemadatan tanah.

Menurut dia, jalan tol ruas Palembang-Betung strategis karena menjadi penghubung antara Palembang dan Jambi. Apabila Tol Kayu Agung-Palembang-Betung rampung, waktu tempuh Kayu Agung-Betung berkurang signifikan.

"Biasanya membutuhkan waktu 2-3 jam, kini perjalanan bisa lebih cepat, yakni berkisar 20-30 menit saja," katanya.

Meski demikian, Waskita Karya masih mengalami kendala pembiayaan untuk pembangunan tol ruas Palembang-Betung. Hal itu terjadi lantaran pihak perbankan belum bisa mencairkan dana pembangunan tol yang menelan biaya sekitar Rp 7 triliun karena pandemi Covid-19. Destiawan berharap ada dukungan finansial dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, agar proyek ini dapat diselesaikan.

Gubernur Sumsel Herman Deru menuturkan, jalan tol ruas Palembang-Betung sangat vital. Jalan tol diharapkan menjadi solusi kemacetan yang masih

mendera Jalan Lintas Timur Sumatera, terutama antara Palembang dan Jambi. "Di jalan itu, jika ada kendaraan yang pecah ban saja, terjadi kemacetan hingga puluhan kilometer," ujar Herman.

Solusi kemacetan itu sudah terbukti di ruas Palembang-Bakauheni, Provinsi Lampung. Jalan tol itu memangkas waktu tempuh melalui Jalan Lintas Sumatera dari sebelumnya 12-14 jam menjadi 6-7 jam.

Terkait permasalahan finansial yang dialami PT Waskita Karya, Herman berharap bantuan dari investor lokal untuk berkontribusi dalam pembangunan tol ini. "Proyek Tol Kayu Agung-Palembang-Betung merupakan investasi murni dengan total dana sekitar Rp 17 triliun. Jika ada masalah finansial, tentu investor lain juga turut membantu," ujarnya.

Terowongan Banyumas

Di Jawa Tengah, pemerintah akan membangun terowongan di Jalan Veteran, Kecamatan Purwokerto Barat, dan jalan layang Kalirajut di Kecamatan Rawalo, Banyumas, untuk memperlancar lalu lintas di pe-

lintasan sebidang kereta api. Kemacetan di kawasan ini diharapkan terurai saat pembangunan selesai pada 2023.

"Dirjen (Perkeretaapian) siap membantu membangun terowongan Tanjung (Jalan Veteran). Minggu depan, pemerintah kabupaten akan mengajukan usulan ke Jakarta," kata Bupati Banyumas Achmad Husein di Purwokerto, Kamis.

Anggaran pembangunan itu, menurut Husein, akan masuk dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2021 dengan dana hingga Rp 73 miliar. Dia berharap, dengan pembangunan dua infrastruktur tersebut, arus lalu lintas di sekitar lokasi itu lancar mulai 2023.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Agus Nur Hadie menambahkan, terowongan di Jalan Veteran akan dibangun ke arah barat dan bentuknya menyerupai terowongan di Jalan Jenderal Soedirman, Purwokerto. Sementara di Rawalo akan dibangun jalan layang. Dua proyek ini masih dibahas Kementerian Perhubungan dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (RAM/DKA)

Judul	BPJT Evaluasi Dokumen Lelang Tol Gedebage-Cilacap	Tanggal	Jumat, 16 Oktober 2020
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 20		
Resume	Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tengah mengevaluasi dokumen lelang prakualifikasi proyek tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap sepanjang 206,65 kilometer, menyusul hanya ada satu konsorsium yang memasukkan dokumen.		

| JALAN BEBAS HAMBATAN |

BPJT Evaluasi Dokumen Lelang Tol Gedebage-Cilacap

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tengah mengevaluasi dokumen lelang prakualifikasi proyek tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap sepanjang 206,65 kilometer, menyusul hanya ada satu konsorsium yang memasukkan dokumen.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit menjelaskan sedang dalam proses melakukan evaluasi dokumen isian prakualifikasi pada proyek tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap.

“Saat ini, kami sedang melakukan proses evaluasi dokumen isian untuk tahapan prakualifikasi lelang, yang

memasukkan dokumen prakualifikasi hanya ada satu konsorsium,” ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (15/10).

Sebelumnya, konsorsium PT Jasa Marga Tbk sebagai pemrakarsa proyek jalan tol itu telah mengajukan dokumen prakualifikasi lelang tol di lintas pantai selatan Jawa tersebut.

Agus Setiawan, Corporate Secretary Jasa Marga, menjelaskan perseroan sudah mengetahui dengan baik kondisi lapangan proyek jalan tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap, karena sebagai pemrakarsa proyek tol tersebut.

Menurutnya, emiten dengan kode saham JSMR bersama anggota konsorsium lainnya sudah mengajukan dokumen keikutsertaan dalam ta-

hapan prakualifikasi lelang proyek tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap.

“Jasa Marga bersama konsorsium yg terdiri atas BUMN lain, BUMD dan BUMS, telah menyampaikan dokumen prakualifikasi ruas Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap kepada panitia pelelangan BPJT pada September lalu,” ujarnya kepada *Bisnis*.

Agus menyatakan konsorsium Jasa Marga merupakan pemrakarsa proyek tersebut, dan telah ditetapkan oleh Menteri PUPR, sehingga telah mengetahui dengan lebih baik kondisi ruas jalan tol tersebut.

Dengan kelebihan itu, dia menilai akan mendukung Jasa Marga dan konsorsium dalam proses tender yang

saat ini tengah berjalan di BPJT Kementerian PUPR.

Adapun, BPJT Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mulai melaksanakan prakualifikasi pelelangan jalan tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap sepanjang 206,65 kilometer, pada awal Agustus 2020 lalu.

Proyek itu merupakan prakarsa badan usaha (*unsolicited project*) dengan hak menyamakan penawaran (*right to match*).

Berdasarkan catatan *Bisnis*, proyek jalan tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap yang diinisiasi oleh PT Jasa Marga Tbk dan PT Daya Mulia Turangga ini memiliki nilai investasi

Rp57,59 triliun.

Kementerian PUPR mencatat sekira 13.000 bidang tanah di tujuh kabupaten/kota di wilayah Jawa Barat akan terdampak pembangunan jalan tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap. Jalan tol itu akan melintasi Bandung, Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Pangandaran di Jawa Barat, hingga Cilacap, Jawa Tengah.

Pembebasan lahan untuk pembangunan jalan tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap ditargetkan selesai pada 2021. Pembangunan fisik proyek jalan tol yang akan menghabiskan anggaran sebesar Rp57,59 triliun itu ditargetkan mulai dikerjakan pada 2022. (*Arif Gunawan*)